



► PILKADA KOTA JOGJA

Paslon Diminta Tak Kampanye di Luar Jadwal

WIROBRAJAN—Tahapan kampanye Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja 2024 bakal digelar mulai 25 September hingga 23 November 2024. Sebelumnya, bakal calon wali kota dan wakil wali kota akan ditetapkan pada Minggu (22/9). Pada Senin (23/9), KPU Kota Jogja akan mengundi nomor urut pasangan calon.

Affi Annissa Karin
affi@harianjogja.com

Meski kini belum masuk tahapan kampanye, sejumlah baliho bermuatan politik mulai terpasang di beberapa titik di Kota Jogja. Paslon juga menggelar berbagai kegiatan bersama masyarakat di sejumlah wilayah. Koordinator Divisi Hukum, Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas Bawaslu Kota Jogja, Siti Nurhayati, memastikan hal tersebut tak jadi masalah selama tak disisipi upaya penyampaian visi dan misi. Hal ini sejalan dengan baliho yang terpasang di beberapa titik yang tidak menampilkan citra diri, visi misi, ataupun nomor urut. Dengan demikian, pengaturan pemasangan baliho bermuatan politik itu diserahkan kepada Satpol PP Kota Jogja dengan menggunakan regulasi perda tentang pemasangan reklame.

- Paslon boleh menggelar kegiatan bersama masyarakat selama tak disisipi upaya penyampaian visi dan misi.
- Bawaslu memetakan sejumlah wilayah yang berpotensi terjadi kerawanan.

“Kampanye adalah bagian dari proses politik untuk paslon agar bisa menyampaikan visi misi dan program kepada konstituennya dalam pilkada di Kota Jogja,” kata Nurhayati saat ditemui, Jumat (20/9).

Meski demikian, Nurhayati mengimbau kepada paslon untuk tidak melakukan kampanye di luar jadwal. Paslon diminta untuk tidak menyampaikan visi dan misi serta dilarang menyampaikan berbagai bentuk ajakan untuk memilih.

Nurhayati memastikan jajarannya di wilayah atau panwascam gencar melakukan pengawasan. Jika ditemui adanya pelanggaran, maka bukan tak mungkin bisa dilakukan pembatalan pencalonan pada paslon terkait. “Jika ditemukan ada kampanye di luar jadwal, KPU berhak membatalkan pencalonan,” katanya.

Peta Kerawanan

Untuk mencegah terjadinya gesekan selama pelaksanaan pilkada, Bawaslu Kota Jogja juga meluncurkan peta kerawanan pemilu.

Ketua Bawaslu Kota Jogja, Andie Kartala, mengatakan upaya pencegahan kerawanan tak bisa dilakukan sendiri oleh Bawaslu, namun harus melibatkan



MENUJU
27 NOVEMBER
2024

berbagai pihak. Untuk itu, Bawaslu memetakan sejumlah wilayah yang berpotensi terjadi kerawanan, baik dalam aspek penyelenggaraan, peserta, hingga partisipasi pemilih. Peta kerawanan ini merupakan data empiris dan merupakan hasil pengawasan pada gelaran pemilu sebelumnya. “Sehingga diharapkan dapat dilakukan pencegahan yang efektif dan efisien,” ujar Andi.

Kabag Ops Polresta Jogja, Kumpul Sumanto, menuturkan ada beberapa titik di Kota Jogja yang berpotensi muncul gesekan, beberapa di antaranya simpang empat Jlagran, simpang empat Melia Purosani, simpang empat Ngabean, hingga simpang empat Warungboto. Polresta Jogja, menurut Sumanto, bakal mengerahkan lebih dari 600 personel untuk mengamankan pelaksanaan pilkada di Kota Jogja. Mereka bakal ditempatkan di sejumlah titik rawan. “Kami juga menerjunkan personel di tempat pemungutan suara, baik yang kurang rawan, rawan, hingga sangat rawan. Berdasarkan pemetaan, sebagian besar TPS di Kota Jogja masih berstatus kurang rawan. Ada dua TPS yang dinilai sangat rawan yakni dua titik TPS khusus di Lapas dan Rutan IIA Yogyakarta,” katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005